



## Peranan Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang Terhadap Kesejahteraan Anggota

### *The Role Of The Mentibar Cemerlang Multi-Business Cooperative On The Welfare Of Members*

Yopiana<sup>1\*</sup>, Novira Kusrini<sup>2</sup>, Eva Dolorosa<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura

\*Kontak penulis: yopiana70@student.untan.ac.id

#### *Abstract*

A Cooperative is a business entity that has a common social goal, namely to improve and improve the economy of people's lives which is based on the spirit of helping its members. This study aims to analyze the Role of the Mentibar Cemerlang Multi-Business Cooperative on the Welfare of Members in Mentibar Village, Paloh District, Sambas Regency. This research was conducted at the Mentibar Cemerlang Multi-Business Cooperative in Mentibar Village, Paloh District, Sambas Regency, the method of determining areas and objects was carried out purposively. The sample used in this study were 38 people who were members of KSU Mentibar Cemerlang and whose main job was as an oil palm farmer. This study used the SPSS analysis tool with the Rank-Spearman test. The results of this study show that there is a very strong relationship between the role of KSU Mentibar Cemerlang on the welfare of members with a correlation coefficient of 0.808 which is also positive, namely the type of relationship that is in the same direction, and a significant value of 0.000 is obtained.

**Keywords:** The Role of Cooperatives; Member Welfare

#### **Abstrak**

Koperasi merupakan suatu badan usaha ekonomi yang memiliki tujuan sosial bersama yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian kehidupan masyarakat yang di landasi oleh jiwa tolong-menolong anggotanya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis tentang Peran Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Mentibar Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Penelitian dilakukan di Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang di Desa Mentibar Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, metode penentuan daerah dan objek dilakukan secara sengaja (purposive). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 orang yang merupakan anggota KSU Mentibar Cemerlang dan pekerjaan utamanya yaitu sebagai seorang petani kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS dengan Uji Rank-Spearman. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang sangat kuat antara peran KSU Mentibar Cemerlang terhadap kesejahteraan anggota dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,808 yang juga bernilai positif yaitu jenis hubungan yang searah, dan diperoleh nilai yang signifikan yaitu 0,000.

**Kata kunci:** Peran Koperasi; Kesejahteraan Anggota

### **1. Pendahuluan**

Pengaruh koperasi terhadap kesejahteraan anggota maupun masyarakat luas merupakan landasan pengembangan keberadaan koperasi di Indonesia sekaligus sebagai bagian dari tatanan perekonomian yang berkeadilan dan demokratis yang tidak dapat terpisahkan. Kesejahteraan anggota koperasi dapat dilihat dari perkembangan dan keberadaan koperasi karena yang menentukan bisa tidaknya koperasi mensejahterakan anggotanya yaitu hal tersebut (Sugiastini & Yuliarmi, 2015).

Keberadaan KSU Mentibar Cemerlang sebagai salah satu badan usaha sangat membantu pengembangan serta peningkatan pendapatan terhadap potensi usaha bagi anggota koperasi. KSU Mentibar Cemerlang di desa mentibar memberikan bantuan kepada anggota yang meningkatkan pendapatannya dan mengembangkan usahanya melalui pinjaman modal usaha untuk kegiatan usaha. Rata-rata anggota di koperasi ini merupakan pemilik perkebunan kelapa sawit dan memiliki pekerjaan pokok sebagai seorang petani sawit sehingga kebutuhan para anggota sangat banyak dalam merawat perkebunan tersebut, serta keterbatasan akses dan biaya modal, yang mendorong masyarakat mencari sumber modal biaya lain yaitu melalui Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang ini. Sehingga dengan adanya koperasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan para anggota.

Koperasi adalah organisasi perekonomian yang memiliki ciri-ciri berbeda dengan organisasi ekonomi lainnya. Ciri utama yang terdapat pada koperasi adalah kerja sama tiap anggota dengan tujuan yaitu untuk menggapai kesejahteraan hidup bersama (Nizar, 2008).

Peran adalah rangkaian perilaku yang diharapkan pada posisi sosial seseorang, baik secara finansial maupun informal. Adapun arti peran yaitu kejadian yang disebabkan oleh tindakan suatu individual atau kelompok orang dalam suatu peristiwa. Peran dapat diartikan sebagai suatu konsepsi atau orientasi dari bagian yang dilakukan oleh satu pihak dalam posisi sosialnya, dimana peran tersebutlah sang pelaku baik individual atau organisasi akan berperilaku sesuai dengan harapan dan lingkungannya (Lantaeda et al., 2017).

Kesejahteraan merupakan salah satu pendekatan yang menjadi landasan utama bagi komponen pemerintahan maupun pihak perusahaan atau korporasi lain dalam menjalankan suatu fungsi dan tugasnya sebagai fasilitas sosial (Nur, 2017). Adapun tentang Undang-undang 11 Tahun 2011 atas kesejahteraan sosial adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan sosial serta ekonomi masyarakat agar mampu mengembangkan diri mereka serta dapat hidup layak, maka dapat melanjutkan fungsi sosialnya. Pemerintah menjalankan upaya menyelenggarakan kesejahteraan sosial secara terpadu, konsisten, dan berkelanjutan. Ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah dalam memberikan layanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Lingkupnya mencakup perbaikan kondisi, jaminan, pemberdayaan, dan perlindungan sosial. (Syaiful et al., 2016). Salah satu indikator kesejahteraan yaitu pendapatan suatu masyarakat. Untuk mengetahui anggota koperasi itu sejahtera atau tidaknya dapat dilihat dari pendapatan shu yang didapat.

Pendapatan koperasi merujuk pada penerimaan yang diperoleh oleh koperasi dari partisipasi anggotanya dalam membayar biaya operasional koperasi. Jika koperasi berhasil menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang positif, maka pemasukan dari partisipasi anggota melebihi biaya operasional koperasi itu sendiri. Dengan kata lain, pendapatan mengacu pada semua pemasukan yang diterima oleh pekerja atau keluarga selama mereka aktif bekerja di sebuah instansi atau dalam upaya bisnis, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik (Yokanan et al., 2016).

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah jenis koperasi yang bergerak di lebih dari satu sektor usaha. Koperasi jenis ini beragam dalam aktivitas usahanya, termasuk kombinasi antara produksi, konsumsi, dan pemberian kredit (Itang, 2016). Koperasi dengan fokus produksi membuat barang hasil produksi dan mendistribusikannya ke pasar atau anggota koperasi. Mekanisme operasinya mencakup pengumpulan peralatan produksi

dan fasilitas pengolahan, kemajuan dalam metode produksi, serta penjualan produk kepada anggota koperasi. Koperasi dibidang konsumsi adalah koperasi yang memiliki peranan penting dalam zona konsumsi, tujuannya yaitu mengupayakan pemenuhan barang-barang kebutuhan para anggota yang diperlukan. Sistem kerjanya adalah menghimpun barang dari pihak lain, misalnya dari produsen/pedagang langsung, kemudian disalurkan/dijual kepada para anggota. Koperasi bidang kredit terdiri dari setiap orang yang memiliki kepentingan spontan pada zona perkreditan. Upaya yang dilakukan yaitu mendorong anggotanya untuk menabung uang atau dana mereka secara rutin dan akan memberikan pinjaman kembali kepada anggotanya dengan biaya pemungutan uang-jasa serendah mungkin untuk tujuan yang bermanfaat bagi anggotanya. Sistem kerjanya yaitu koperasi akan memberikan pinjaman atau memberikan kredit untuk yang memerlukan modal. Aset koperasi yang utama yaitu tabungan dari anggota itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan juga menganalisis peranan Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang terhadap pendapatan anggota (Sisa Hasil Usaha) untuk mencapai kesejahteraan anggotanya didaerah penelitian.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang di Desa Mentibar Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, dengan metode penentuan daerah dan objek dilakukan secara sengaja (*purposive*). Peneliti mengambil sampel dari populasi pada kelompok pekerjaannya yang sebagai seorang petani sawit yaitu yang berjumlah 62 orang dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik slovin yang menjadi 38 orang anggota koperasi yang pekerjaannya sebagai seorang petani kelapa sawit (Abubakar, 2021).

Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini melibatkan penggunaan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui proses wawancara, penyebaran kuesioner, serta pengamatan langsung terhadap responden guna menghimpun semua informasi yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Sedangkan Data sekunder dapat diperoleh dari laporan-laporan yang disusun oleh KSU Mentibar Cemerlang, buku, artikel, penelitian pihak lain dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel Peran Koperasi yang mengamati bidang produksi yaitu kegiatan bimbingan dan pelatihan yang diadakan, adanya program bantuan pupuk dan alat-alat produksi, bidang konsumsi yaitu adanya kegiatan program bantuan beras dan minyak goreng serta adanya penyaluran gas LPG bersubsidi, dan bidang kredit yaitu adanya penyediaan modal bagi anggota dengan jaminan dan tingkat bunga yang diberikan rendah. Variabel Kesejahteraan Anggota yang diamati dengan pendekatan pendapatan SHU Anggota. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Analisis data menggunakan uji Rank Spearman, adapun rumus sistematisnya adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan  $r_s$  = Nilai Korelasi Rank Sperman

$d^2$  = Selisih dari pasangan rank

$n$  = Banyaknya pasangan rank

6 = Bilangan konstan

### Penyusunan Jawaban Responden

Pengukuran variabel peran koperasi dengan skor dalam bentuk tabel. Dari variabel tersebut didapatkan 3 indikator yaitu produksi, konsumsi dan kredit, kemudian indikator tersebut terdiri dari 9 item yang digunakan sebagai pertanyaan kepada responden, sehingga jumlah pertanyaan yang didapatkan adalah 9 pertanyaan. Setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban yaitu jenjang 1 (tidak baik), jenjang 2 (kurang baik), jenjang 3 (cukup baik), jenjang 4 (baik) dan jenjang 5 (sangat baik).

### Perhitungan Skor Setiap Indikator

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan teknik Sampling purposive, dengan pertimbangan dan syarat tertentu yakni anggota koperasi yang bisa dijadikan sampel yakni anggota koperasi yang sudah berstatus menjadi anggota KSU Mentibar Cemerlang maka jumlah sampel adalah sebesar 38 responden. Peneliti mengambil sampel dari populasi pada kelompok pekerjaannya yang sebagai seorang petani yaitu yang berjumlah 260 orang menggunakan Teknik slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel (15%).

### Peran Koperasi

Jumlah skor tertinggi adalah 45 dan jumlah skor terendah adalah 9. Setelah mengetahui batas tertinggi dan terendah, selanjutnya adalah menentukan nilai interval. Rumus untuk menentukan interval adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{45 - 9}{3} = 12 \end{aligned}$$

Selanjutnya dalam penelitian ini juga dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.

Kategori Peran Koperasi

Interval Skor	Kategori
9 - 21	Rendah
22 - 34	Sedang
35 - 45	Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

### Pembagian SHU Desember tahun 2018 - 2022

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Pembagian SHU Terbesar} - \text{Pembagian SHU Terkecil}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{2.000.000 - 1.000.000}{3} \\ &= 333.333 \end{aligned}$$

Selanjutnya dalam penelitian ini juga dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.  
Kategori Pembagian SHU Koperasi

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
1.000.000 – 1.333.333	Rendah
1.333.334 – 1.666.667	Sedang
1.666.668 – 2.000.000	Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Gambaran Umum Lokasi KSU Mentibar Cemerlang

Paloh merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia. Ibu kota kecamatan ini terletak di Liku. Paloh merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sambas yang memiliki perbatasan langsung dengan wilayah Sarawak, Malaysia. Wilayah ini juga dikenal sebagai kecamatan terluas kedua di Kabupaten Sambas setelah Kecamatan Sajingan Besar.

Desa Mentibar merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Paloh. Desa Mentibar dibentuk dari pemekaran Desa Malek pada tahun 2003. Pada tahun 2020 jumlah penduduk yang ada di desa mentibar berjumlah 2498 orang yang terdiri dari 1265 laki-laki dan 1233 perempuan, dengan luas wilayah 72,58 KM (BPS, 2020). KSU Mentibar Cemerlang yang terletak di desa Mentibar Dusun Sungai Simpur Rt 04/Rw 02.

Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang ini sudah terbentuk sejak tahun 2008. Koperasi ini muncul sebagai hasil dari inisiatif Desa Mentibar yang memperoleh 20% dari total lahan perkebunan sawit yang dikelola oleh desa, yang setara dengan 85,31 hektar. Koperasi Mentibar Cemerlang didirikan pada 16 Juni 2008 dan mendapatkan pengesahan hukum dengan Nomor 178/BH/X/2008 pada 26 September 2008. Koperasi ini telah memperoleh izin lengkap seperti Surat Usaha Usaha Gabungan (UUG), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), dan Ijin Usaha.

#### Analisis Peran KSU Mentibar Cemerlang

Peran KSU Mentibar Cemerlang dalam hal bidang produksi, konsumsi, dan kredit terhadap pendapatan anggota untuk mencapai kesejahteraan anggota koperasi. Meningkatkan pendapatan para anggota koperasi merupakan salah satu visi utama yang diemban oleh koperasi dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan bagi anggotanya.

#### Bidang Produksi

Bidang produksi KSU Mentibar Cemerlang biasanya mengadakan kegiatan bimbingan dan pelatihan kepada anggota seperti mengundang pihak pusat/penyuluhan untuk memberikan simulasi/pembinaan yang dilakukan kepada anggota koperasi. Kegiatan ini yang dilakukan kepada anggota berlangsung 1 kali pertemuan dalam setahun, sehingga kegiatan ini tidak berlangsung secara terus menerus, kegiatan ini dimulai dari tahun 2018 hingga yang terakhir tahun 2022. KSU Mentibar Cemerlang sudah mengadakan pertemuan kegiatan ini sebanyak 5 kali pertemuan yang dilakukan terakhir pada tanggal 8 juni 2022 kemarin. Setiap pertemuan dalam kegiatan bimbingan dan pelatihan terhadap anggota sama saja yaitu melakukan kegiatan bimbingan dan pelatihan dalam kegiatan UMKM bagi yang memiliki usaha kecil-kecilan dan bimbingan

dan pelatihan berusahatani bagi yang memiliki usaha perkebunan seperti sayur-sayuran, karet, kelapa dan kelapa sawit.

Kegiatan bimbingan dan pelatihan ini juga tentunya dapat mengembangkan usaha yang dilakukan koperasi seperti TBS hasil perkebunan yang meningkat, ini disebabkan karena teknik penambahan input yang benar yang telah diajarkan langsung dari kegiatan pelatihan. Beberapa anggota juga mengakui bahwa proses pembinaan (bimbingan dan pelatihan) yang dilakukan KSU Mentibar Cemerlang menjadi suatu alasan dalam menginspirasi diri mereka untuk mengembangkan pendapatan ekonominya berlandaskan kegiatan usaha yang dijalankan.

Kemudian adanya bantuan pengadaan pupuk dari koperasi kepada anggota yang dilakukan sejak tahun 2017 hingga yang terakhir pada tahun 2021. Bantuan tersebut dilakukan karena susahnya anggota dalam mendapatkan pupuk NPK, meskipun ada harganya tentu sangat mahal sekali sehingga membuat anggota yang mengeluh mengenai mahal dan langkanya pupuk NPK. Hal ini yang membuat koperasi melakukan kerja sama kepada pemerintah dalam mendapatkan pupuk NPK yang sedikit lebih murah dari harga pasar. Pengadaan pupuk ini tidak selalu ada tiap bulannya, bahkan koperasi mengadakan pupuk ini 1-2 kali saja dalam setahun, didalam catatan KSU Mentibar Cemerlang sudah melakukan pengadaan pupuk sebanyak 7 kali.

Adapun pemberian bantuan peralatan yang disediakan KSU Mentibar Cemerlang kepada anggota yaitu untuk kegiatan berusahatani, serta memajukan teknik produksi yang membantu anggota dalam menghasilkan hasil produksi mereka yang agar dapat meningkatkan pendapatan. Peralatan pertama yang diberikan koperasi yaitu mesin traktor pada tahun 2015 namun, pada pengurusan selanjutnya mesin traktor tersebut dijual pada tahun 2019 karena alasan tertentu. Selain mesin traktor ada juga bantuan peralatan untuk kegiatan usahatani seperti gerobak, cangkul dan alat semprot. Data yang diperoleh dari 38 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.

Skor Rata-rata Bidang Produksi

Pertanyaan	Total Skor	Total Responden	Rata-rata Skor
<b>P1</b>	151	38	4
<b>P2</b>	148	38	4
<b>P3</b>	147	38	4

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada bidang produksi diperoleh skor yaitu terdapat 12 orang yang menjawab dengan skor 5, sedangkan pada skor 4 terdapat 16 orang, serta pada skor 3 dan 2 sama-sama terdapat 5 orang pada bidang produksi. Adapun rata-rata skor jawaban pada pertanyaan satu (P1) apakah responden telah mengikuti kegiatan bimbingan dan pelatihan yang diadakan koperasi dengan baik? dengan skor 4 yaitu rata-rata responden telah mengikuti kegiatan bimbingan dan pelatihan sebanyak 3 kali dari total 5 kali yang telah diadakan oleh koperasi. Pada pertanyaan dua (P2) apakah responden mendapatkan dan memanfaatkan bantuan pemberian pupuk yang diberikan koperasi itu dengan baik? dengan diperoleh skor rata-rata 4 yaitu rata-rata responden telah mendapatkan program bantuan pupuk dari koperasi sebanyak 5 atau 6 kali dari total 7 kali yang telah diadakan oleh koperasi. Sedangkan pada pertanyaan tiga (P3) apakah responden mendapatkan dan memanfaatkan bantuan peralatan dari koperasi itu dengan baik? dengan rata-rata skor 4

yaitu rata-rata responden menjawab telah mendapatkan bantuan peralatan seperti cangkul dan gerobak untuk kegiatan berusahatani dari koperasi.

### Bidang konsumsi

Penyaluran barang sembako murah merupakan salah satu usaha KSU Mentibar Cemerlang dalam mensejahterakan anggotanya, yang sampai saat ini masih dilakukan oleh pihak koperasi. Kegiatan ini dilakukan 1 atau 2 kali dalam setahun, yang tentunya kegiatan tersebut sangat membantu anggota maupun masyarakat. Barang sembako yang diadakan KSU Mentibar Cemerlang yaitu beras dan minyak goreng. Pengadaan bantuan beras dilakukan sejak tahun 2019 hingga yang terakhir pada tahun 2022, dan tercatat sudah dilakukan sebanyak 4 kali yaitu setahun sekali dilakukan pengadaan beras jenis bulog. Terdapat juga pengadaan bantuan minyak goreng yang dilakukan pada tahun yang sama yaitu desember 2019 hingga yang terakhir tahun juni 2021 karena terjadinya kelangkaan minyak goreng pada akhir tahun 2021 hingga awal tahun 2022 membuat KSU juga kesulitan dalam mendapatkan stok minyak goreng. Tercatat sudah 4 kali KSU Mentibar Cemerlang melakukan pemberian bantuan minyak goreng.

Selain itu, terdapat juga penyaluran gas LPG bersubsidi ini karena terjalannya kerja sama antara pihak KSU Mentibar Cemerlang dengan pemerintah. Penyaluran gas LPG ini dipilih sesuai kesepakatan bersama para rapat anggota, melalui beberapa pertimbangan seperti cukup sulitnya masyarakat desa dalam memperoleh gas LPG bersubsidi itu sendiri. hal tersebut dikarenakan jauhnya pangkalan gas LPG dari lokasi desa tersebut, sehingga menyulitkan masyarakat dalam memperoleh Gas LPG bersubsidi. Adanya penyaluran Gas LPG yang dijalankan oleh KSU Mentibar Cemerlang maka sangat membantu anggota dan masyarakat desa Mentibar itu sendiri. Pangkalan gas LPG ini dikelola 1 orang yang awalnya merupakan anggota dan sekarang menjadi pengawas di KSU Mentibar Cemerlang, yang diberi jalan oleh koperasi untuk mendapatkan izin agar dapat mengelola atau hak izin pangkalan gas LPG di lokasi penelitian. Pangkalan gas LPG ini dibangun sejak tahun 2018 hingga sekarang. Banyak anggota maupun masyarakat merasa terbantu dengan adanya pangkalan gas LPG di lokasi penelitian.

Tabel 4.  
Skor Rata-rata Bidang Konsumsi

Pertanyaan	Total Skor	Total Responden	Rata-rata Skor
P4	155	38	4
P5	147	38	4
P6	146	38	4

Sumber: Data Primer diolah 2023

Bidang konsumsi diperoleh skor rata-rata jawaban dari responden yaitu pada skor 5 terdapat 10 orang, pada skor 4 terdapat 21 orang, adapun pada skor 3 terdapat 3 orang, sedangkan pada skor 2 terdapat 4 orang. Adapun skor rata-rata jawaban responden pada pertanyaan empat (P4) apakah responden mendapatkan bantuan beras dari koperasi dengan baik? dengan rata-rata skor 4 yaitu responden telah mendapatkan bantuan beras sebanyak 3 kali dari total 4 kali yang telah diadakan oleh koperasi. Pada pertanyaan lima (P5) apakah responden mendapatkan bantuan minyak goreng dari koperasi dengan baik? dengan rata-rata skor 4 yaitu responden telah mendapatkan bantuan minyak goreng sebanyak 3 kali dari total 4 kali yang telah diadakan koperasi. Sedangkan pada

pertanyaan enam (P6) apa tanggapan responden mengenai adanya penyaluran gas LPG bersubsidi kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya? dengan rata-rata skor 4 yaitu responden telah menjawab bahwa responden lebih sering membeli gas LPG isi ulang di koperasi dibandingkan tempat lain seperti toko klontong biasa.

**Bidang kredit**

Perkreditan merupakan tabungan yang dihimpunkan bersama dan akan meminjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengutarakan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi pada saat itu dimana pengembalian dan juga syarat-syarat pinjaman. Bidang usaha simpan pinjam yang dijalankan oleh KSU Mentibar Cemerlang di lokasi penelitian sangat membantu anggotanya maupun masyarakat di Desa Mentibar tersebut. Pemberian modal yang diselenggarakan memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi anggota secara langsung. Anggota koperasi yang terlibat dalam kegiatan usaha memiliki peluang untuk mengelola dan memperluas lingkup usaha yang mereka jalankan karena adanya sumbangan modal dari Koperasi Serba Usaha (KSU) Mentibar Cemerlang. KSU Mentibar Cemerlang juga memberikan bunga yang sangat rendah bagi anggota yang melakukan peminjaman sehingga banyak anggota yang melakukan peminjaman kepada koperasi dibandingkan melakukan pinjaman kepada instansi bank lainnya. Untuk proses peminjaman syarat-syarat yang juga diberikan KSU Mentibar Cemerlang seperti dalam bentuk jaminan yang tentunya tidak memperumit anggotanya untuk melakukan peminjaman pada koperasi.

Tabel 5.  
Skor Rata-rata Bidang Kredit

Pertanyaan	Total Skor	Total Responden	Rata-rata Skor
P7	151	38	4
P8	148	38	4
P9	147	38	4

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan pada bidang kredit/perkreditan diperoleh skor rata-rata jawaban dari responden yaitu pada skor 5 terdapat 12 orang, skor 4 terdapat 18 orang, skor 3 terdapat 5 orang, adapun pada skor 2 terdapat 3 orang. Berdasarkan skor rata-rata jawaban responden pada pertanyaan tujuh (P7) apa tanggapan responden mengenai adanya penyediaan modal yang diberikan koperasi sudah baik? dengan rata-rata skor 4 yaitu rata-rata responden masih menyimpan dana/modal mereka pada koperasi dan hanya sesekali menyimpannya pada lembaga keuangan lainnya selama telah menjadi anggota koperasi. Pada pertanyaan delapan (P8) apa tanggapan responden mengenai syarat simpan/pinjam yang diberikan koperasi itu baik dan tidak sulit? dengan rata-rata skor 4 yaitu responden merasa tidak keberatan dengan persyaratan proses peminjaman yang diberikan koperasi. Sedangkan pada pertanyaan Sembilan (P9) apa tanggapan responden mengenai perbandingan tingkat bunga pada koperasi dengan lembaga keuangan lainnya itu baik? dengan rata-rata skor 4 yaitu responden menjawab masih sering meminjam dana/modal pada koperasi dan hanya sesekali meminjam dana/modal pada lembaga keuangan lainnya selama bergabung menjadi anggota koperasi.



Tabel 6.  
Hasil Kategori Peran KSU Mentibar Cemerlang

No	Kategori	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1	Rendah	7	18
2	Sedang	16	42
3	Tinggi	15	40
Total		38	100

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas peran koperasi yang dominan berada dikategori sedang yaitu 16 orang atau sebanyak 42% dan kategori tinggi yaitu 15 orang atau sebanyak 40%. Peran koperasi kategori sedang dan rendah tidak jauh berbeda, ini disebabkan sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka baik dalam mengikuti kegiatan yang telah dilakukan koperasi, serta sangat baik dalam berpartisipasi pada kegiatan koperasi seperti; kegiatan bimbingan dan pelatihan, menerima pemberian pupuk, peralatan pertanian, barang sembako, dan aktif dalam kegiatan simpan pinjam pada koperasi tersebut.

### Kejahteraan Anggota Berdasarkan Pendapatan SHU Anggota

Pembagian SHU dilakukan sesuai dengan panduan yang telah disetujui dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Prosedur ini dilaksanakan dengan proporsional dan adil, sejalan dengan besarnya kontribusi usaha dari masing-masing individu, tiap anggota mendapatkan hasil dari usaha yang diperoleh setiap tahun setelah dikurangi dengan biaya-biaya antara administrasi, beban operasional, biaya rapat anggota tahunan, dan biaya-biaya lainnya.

Berikut ini merupakan pembagian SHU anggota yang sudah dibagi berdasarkan kategori-kategori yang didapat dari pendapatan SHU per anggota.

Tabel 7.  
Kategori SHU Responden

No	SHU Responden	Kategori	Jumlah
1	1.000.000-1.333.333	Rendah	7
2	1.333.334-1.666.667	Sedang	16
3	1.666.668-2.000.000	Tinggi	15
Total			38

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas SHU yang diperoleh anggota selama 4 tahun terakhir yang paling dominan berada dikategori sedang yaitu 16 orang atau sebanyak 42% dan diikuti kategori tinggi yaitu 15 orang atau sebanyak 40%, ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi responden dalam kegiatan usaha koperasi masih sangat tinggi, karena dapat dilihat pada tabel 18 jumlah pendapatan SHU responden yang di dapat cukup tinggi. Pembagian SHU yang diberikan kepada tiap anggota memiliki variasi dalam jumlah totalnya, karena perbedaan dalam sumbangan jasa yang diberikan oleh setiap anggota terhadap semua aktivitas usaha koperasi.

### Hubungan Peran KSU Terhadap Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan dalam penelitian ini yaitu diukur dari pendekatan pendapatan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari responden selama 4 tahun terakhir. Setelah diketahui

seberapa besar tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi dan kemudian dihubungkan dengan pendapatan SHU responden untuk mendapatkan tingkat kesejahteraan anggota koperasi tersebut. Jadi, hubungan antara peran koperasi dan kesejahteraan anggota (pendapatan SHU) adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman. Pengujian korelasi rank spearman ini dimaksudkan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji tingkat keeratan, arah hubungan dan signifikansi pengaruh peran Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang terhadap kesejahteraan anggota (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan rank spearman menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh hasil output sebagai berikut.

Tabel 8  
Hasil Uji Rank Spearman

Correlations			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.808**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	38	38
	Y	Correlation Coefficient	.808**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil peneliti untuk tingkat kekuatan (keeratan) hubungan antar variabel, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,808 yang artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel peran koperasi dengan kesejahteraan anggota adalah sebesar 0,808 atau sangat kuat.

Untuk arah (Jenis) hubungan antar variabel, diperoleh angka koefisien korelasi pada hasil ouput bernilai positif yaitu 0,808, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah) dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila peran koperasi ditingkatkan maka kesejahteraan anggota juga ikut meningkat.

Sedangkan untuk signifikansi hubungan kedua variabel, diperoleh nilai sinifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka dapat diartikan ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel peran koperasi dengan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan temuan dilapangan dapat dijelaskan bahwa KSU Mentibar Cemerlang melalui bidang produksi, konsumsi, dan kredit berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dilihat dari pendapatan SHU setiap anggota koperasi. Oleh karena itu, peran koperasi sangat penting bagi anggota maupun masyarakat daerah penelitian.

Kegiatan bimbingan dan pelatihan memiliki hubungan yang kuat terhadap kesejahteraan (Pendapatan) anggota. Kegiatan bimbingan dan pelatihan yang diadakan KSU Mentibar Cemerlang dilakukan 1 kali dalam setahun. Sebelum menjadi anggota, koperasi memberikan arahan dan pelatihan dalam berbagai bentuk, termasuk memberikan motivasi kepada anggota untuk mengoptimalkan usaha mereka. Selain itu, koperasi memberikan informasi mengenai peluang usaha, peningkatan pengetahuan, efisiensi biaya, dan kegiatan lainnya. Langkah ini diambil secara sengaja sebagai bentuk

komitmen dan pelayanan dari KSU Mentibar Cemerlang kepada anggotanya. Inisiatif ini secara signifikan membantu membuka wawasan dan pengetahuan anggota koperasi dalam mengevaluasi dan mengembangkan teknik kegiatan usaha yang sedang berlangsung atau yang akan berkembang, dengan demikian memberi peluang bagi anggota untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka.

Adanya pemberian bantuan peralatan dan bantuan pupuk juga mempengaruhi pendapatan anggota di KSU Mentibar Cemerlang, karena adanya program bantuan dari koperasi tersebut dapat mengurangi pengeluaran anggota itu sendiri. Tidak adanya biaya yang dikeluarkan anggota dalam membeli peralatan untuk kegiatan produksi serta pupuk yang diberikan juga gratis untuk kegiatan usaha tani, tetapi hasil produksi bertambah, hal ini lah yang menyebabkan pendapatan anggota juga bertambah. Selain itu, dengan adanya pemberian bantuan beras dan minyak goreng juga dapat mempengaruhi pendapatan anggota, karena dengan adanya bantuan tersebut anggota KSU Mentibar Cemerlang dapat mengurangi biaya pengeluaran anggota. Adapun kegiatan penyaluran gas LPG bersubsidi juga mempengaruhi pengeluaran anggota, karena apabila anggota atau masyarakat membeli gas isi ulang tersebut pada pangkalan KSU Mentibar Cemerlang tentu harganya lebih murah dibandingkan beli ditoko warung lainnya. Kegiatan pelayanan ini pada koperasi sangat didambakan kepada anggota koperasi untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dalam segi ekonomi dan sosialnya.

Penyediaan modal dari KSU Mentibar Cemerlang berhubungan kuat terhadap kesejahteraan (Pendapatan) anggota. Hal ini disebabkan karena tujuan dari KSU Mentibar Cemerlang dalam bidang Kredit adalah memberikan layanan yang bisa membantu mensejahterakan anggotanya, salah satunya yaitu pengadaan modal kepada anggota koperasi yang terlibat dalam berbagai usaha. Dengan koperasi menyediakan modal, anggota memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan dan memperluas usaha mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan mereka.

Peraturan mengenai tingkat bunga pinjaman sangat mempengaruhi beban biaya yang ditanggung anggota, selain biaya operasional untuk usaha yang tengah berjalan. Oleh karena itu, perubahan bahkan dalam tingkat bunga pinjaman dapat memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi. Meskipun banyak lembaga keuangan yang menyediakan layanan pinjaman dalam skala kecil hingga besar, bunga pinjaman seringkali dapat menjadi beban yang berat. Dalam konteks ini, hadirnya KSU Mentibar Cemerlang menjadi solusi yang berarti bagi anggota yang membutuhkan modal, karena tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lain. Keuntungan dari tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah ini adalah memberikan anggota kemudahan dalam melunasi pinjaman, yang pada akhirnya mendorong kelangsungan pinjaman, pendapatan yang lebih baik, dan perkembangan usaha anggota koperasi. Jaminan peminjaman yang mudah dipenuhi anggota juga dapat mempengaruhi anggota dalam proses simpan pinjam koperasi, karena pada koperasi tersebut prosesnya serta syarat-syarat yang diberikan tidak mempersulit anggota dalam peminjaman. KSU Mentibar Cemerlang mempunyai visi utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara merata. Sistem bunga pinjaman juga memberikan manfaat tambahan bagi koperasi, sebab bunga tersebut menjadi sumber surplus bagi koperasi sebagai imbalan atas layanan modal yang diberikan kepada

anggota. Di samping itu, peningkatan pendapatan anggota juga menjadi surplus bagi koperasi, yang mendukung kelanjutan peran koperasi sebagai badan usaha serba guna.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang memiliki peranan yang sangat penting terhadap kesejahteraan anggotanya, yaitu melalui bidang produksi, konsumsi, dan kredit yang telah diadakan oleh KSU Mentibar Cemerlang. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara peran KSU Mentibar Cemerlang terhadap kesejahteraan anggota dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,808, dan jenis hubungan yang searah dengan nilai yang signifikan yaitu 0,000. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kegiatan bimbingan dan pelatihan yang diberikan koperasi salah satunya melalui pemberian bantuan pupuk dan alat produksi yang tentunya ada pengembangan dari hasil produksi yang didapat, dan adanya program bantuan beras, minyak goreng, dan adanya penyaluran gas lpg juga dapat membantu mengurangi pengeluaran responden, serta adanya penyediaan modal yang memudahkan responden dalam melakukan kegiatan simpan pinjam dengan jaminan pinjaman yang tidak rumit dan juga tingkat bunga yang rendah.

#### Daftar Pustaka

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- BPS. (2020). *Kabupaten Sambas Dalam Angka Tahun 2020*. <https://sambaskab.bps.go.id/>
- Itang. (2016). *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta: Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Laksita Indonesia.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>
- Nizar, M. (2008). *Ekonomi Koperasi*. Pasuruan: Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
- Nur, M. (2017). *Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Distribusi Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Propinsi Sulaesi Tenggara*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Sugiastini, I. ayu F., & Yuliarmi, N. N. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(3), 210-219. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/11428>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, M., Aedy, H., & Tamburaka, I. P. (2016). Strategi Koperasi Dalam Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 96-110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jpeb.v1i1.874>
- Yokanan, D., Dewi, T. R., & Wardani, I. (2016). Peran Koperasi Produsen Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Jamur Kuping. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1-23. <https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2249/1514>